Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWI KELAS II SD ISLAM TAHFIZH CAHAYA QUR'AN DEPOK

Fahira Azizah Amrullah[1], Mellia Lesthari[2], Ahmad Faizin[3]
STAI Darul Qalam Tangerang
[1]fahiraazizah307@gmail.com,

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) teachers play an important role in shaping students' Islamic character at the elementary school level. This study aimed to analyze the role of PAI teachers in developing the Islamic character of second-grade female students at SD Islam Tahfizh Cahaya Qur'an Depok and to identify the supporting and inhibiting factors. This research employed a qualitative case study approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings revealed that PAI teachers actively performed their roles as role models, mentors, and motivators through religious habituation programs, character guidance, and positive reinforcement. The students demonstrated positive Islamic character traits, particularly in religiosity, discipline, and politeness. Supporting factors included teachers' exemplary behavior, structured religious programs, and collaboration between PAI teachers and homeroom teachers. Inhibiting factors included students' limited attention span and inconsistent parental supervision at home. The study concludes that effective Islamic character development requires continuous cooperation between teachers, schools, and parents.

***Keywords**: Islamic character, Islamic education teacher, character education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter Islami siswi kelas II di SD Islam Tahfizh Cahaya Qur'an Depok. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PAI berperan sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam membentuk karakter Islami melalui pembiasaan ibadah, penanaman adab, dan pemberian motivasi. Karakter Islami siswi tampak pada aspek religius, kedisiplinan, dan sopan santun. Keberhasilan pembentukan karakter didukung oleh keteladanan guru dan program sekolah yang terstruktur, sedangkan hambatannya berasal dari keterbatasan fokus siswi dan kurang konsistennya pembiasaan di rumah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua.

Kata Kunci: karakter Islami, guru PAI, pendidikan karakter

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mulia. Pada usia sekolah dasar, khususnya kelas rendah, peserta didik berada pada fase perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan figur teladan. Oleh karena itu, penanaman karakter Islami sejak dini menjadi kebutuhan penting dalam proses pendidikan.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter Islami peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan, dan motivasi. Peran tersebut semakin penting di tengah perkembangan teknologi dan berbagai pengaruh eksternal yang berpotensi memengaruhi perilaku anak.

SD Islam Tahfizh Cahaya Qur'an Depok merupakan sekolah yang mengembangkan program pembiasaan keagamaan seperti shalat dhuha, murajaah Al-Qur'an, dan budaya 5S sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan program tersebut sangat dipengaruhi oleh peran Guru PAI dalam pelaksanaannya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis peran Guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswi kelas II SD Islam Tahfizh Cahaya Qur'an Depok serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Tahfizh Cahaya Qur'an Depok pada Agustus 2026. Informan penelitian terdiri atas Guru PAI, wali kelas 2A, dan kepala sekolah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Guru PAI sebagai Teladan dalam Membentuk Karakter Islami

Pada proses pembentukan karakter Islami, Guru PAI berperan sebagai teladan bagi siswi kelas II SD Islam Tahfizh Cahaya Qur'an Depok. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru menunjukkan keteladanan melalui sikap disiplin, penggunaan bahasa yang santun, serta penerapan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun). Keteladanan yang ditunjukkan guru memberikan contoh nyata yang mudah ditiru oleh peserta didik.

Pembentukan karakter melalui keteladanan sejalan dengan konsep uswatun hasanah dalam pendidikan Islam yang menempatkan guru sebagai figur yang memberikan contoh perilaku baik kepada peserta didik.

2. Peran Guru PAI sebagai Pembimbing dalam Membentuk Karakter Islami

Guru PAI juga berperan sebagai pembimbing melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan tersebut meliputi pembiasaan salat dhuha, murajaah hafalan Al-Qur'an, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pembinaan adab sehari-hari.

Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, siswi menjadi lebih terbiasa menjalankan ibadah dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbingan yang dilakukan guru berkontribusi terhadap berkembangnya karakter religius dan disiplin pada peserta didik.

3. Peran Guru PAI sebagai Motivator dalam Membentuk Karakter Islami

Selain sebagai teladan dan pembimbing, Guru PAI juga berperan sebagai motivator. Guru memberikan dorongan kepada siswi melalui pujian, penghargaan, dan nasihat yang membangun. Guru juga memberikan arahan ketika peserta didik melakukan kesalahan agar mereka memahami perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Peran motivator ini membantu meningkatkan semangat siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di sekolah. Dengan demikian, nilai-nilai karakter Islami dapat tertanam secara bertahap dalam diri peserta didik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Islami

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dalam pembentukan karakter Islami, yaitu keteladanan guru, program pembiasaan keagamaan yang terstruktur, sarana ibadah yang memadai, serta kerja sama antara Guru PAI dan wali kelas.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang mudah teralihkan perhatiannya serta kurang konsistennya pembiasaan karakter di lingkungan keluarga. Kondisi tersebut menyebabkan nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah tidak selalu diperkuat ketika peserta didik berada di rumah.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

D. Kesimpulan

Guru PAI di SD Islam Tahfizh Cahaya Qur'an Depok berperan aktif sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam membentuk karakter Islami siswi kelas II. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan perilaku, pembimbingan ibadah, pembiasaan adab, serta pemberian motivasi yang edukatif. Karakter Islami siswi terlihat pada aspek religius, kedisiplinan, dan sopan santun. Keberhasilan pembentukan karakter didukung oleh keteladanan guru, program pembiasaan yang terstruktur, dan kerja sama dengan wali kelas. Adapun hambatan utama berasal dari keterbatasan fokus peserta didik usia sekolah dasar dan kurang konsistennya pembiasaan karakter di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa SDN 02 Rawamangun. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8*(1), 45-58.

Majid, A., & Andayani, D. (2018). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2020). *Rekonstruksi pendidikan Islam: Dari paradigma pengembangan, manajemen sarana, hingga kurikulum*. Rajawali Pers.

Nurhaliza, S. (2024). Strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Terpadu Al-Bariq. *Jurnal Studi Pendidikan Islam, 6*(2), 112-125.

Ramayulis. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Zubaedi. (2019). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasi dalam lembaga pendidikan*. Kencana.